

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aspek psikologis sastra dalam cerita *Runtuhnya Tali Persaudaraan* berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Penelitian ini akan menganalisis karakter-karakter dalam cerita dengan menggunakan konsep dasar dari psikoanalisis, yaitu Das Es (Id), Das Ich (Ego), dan Das Über Ich (Superego), untuk mengidentifikasi dan menggambarkan konflik psikologis yang ada dalam cerita.

Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk memahami dinamika psikologis dalam karakter-karakter fiksi melalui analisis mendalam terhadap teks sastra. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis secara kuantitatif, tetapi lebih kepada menggali interpretasi dan pemahaman mengenai perilaku dan motivasi karakter melalui perspektif psikologis.

#### **3.2 Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada karya sastra *Runtuhnya Tali Persaudaraan* yang berasal dari Kalimantan. Cerita ini merupakan bagian dari cerita rakyat yang kaya akan nilai budaya dan moral. Latar penelitian ini berfokus pada teks cerita *Runtuhnya Tali Persaudaraan*, dengan perhatian khusus pada karakter-karakter utama yang berperan penting dalam perkembangan cerita. Analisis akan difokuskan pada konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dan karakter lainnya, serta bagaimana konflik tersebut berkaitan dengan konsep-konsep dasar dalam teori psikoanalisis Sigmund Freud, seperti Das Es, Das Ich, dan Das Über-Ich. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan konteks budaya dan sosial yang ada dalam cerita, yang dapat memengaruhi pembentukan kepribadian dan tindakan karakter. Lokasi dan waktu cerita akan dipertimbangkan dalam analisis untuk melihat bagaimana pengaruh sosial dan norma-norma budaya dapat berinteraksi dengan perkembangan psikologis karakter.

### **3.3 Data Dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dari cerita rakyat Runtuhnya Tali Persaudaraan yang mengandung unsur psikologi sastra. Data tersebut meliputi deskripsi karakter, dialog, serta narasi yang menggambarkan dinamika kepribadian tokoh utama berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Fokus analisis mencakup tiga struktur kepribadian, yaitu id, ego, dan superego, yang tercermin dalam sikap, tindakan, dan konflik batin tokoh dalam cerita.

#### **3.3.2 Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku Runtuhnya Tali Persaudaraan, sebuah cerita rakyat dari daerah Kalimantan yang diceritakan oleh Erli Yetti. Buku ini diterbitkan oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2007 di Jakarta. Buku ini terdiri dari 77 halaman dan menjadi bahan utama dalam analisis psikologi sastra yang dilakukan dalam penelitian ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dan analisis teks. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **1. Studi Pustaka**

Peneliti mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan teori psikoanalisis dan kajian sastra, khususnya mengenai penerapan teori psikoanalisis dalam analisis karakter dalam karya sastra. Buku, artikel, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan digunakan untuk memperkaya pemahaman tentang teori yang diterapkan dalam penelitian ini.

#### **2. Pengumpulan Teks Cerita Rakyat**

Teks cerita rakyat Runtuhnya Tali Persaudaraan diperoleh melalui sumber tertulis yang tersedia, baik dalam bentuk buku maupun dokumen digital. Cerita ini menjadi objek utama yang dianalisis dalam penelitian ini.

#### **3. Analisis Teks**

Peneliti menganalisis teks cerita Runtuhnya Tali Persaudaraan dengan

menggunakan pendekatan psikoanalisis. Langkah ini mencakup identifikasi karakter utama, konflik batin, serta motif psikologis yang terkandung dalam cerita, berdasarkan konsep-konsep psikoanalisis seperti id, ego, superego, dan mekanisme pertahanan diri.

#### 4. Dokumentasi

Selama proses analisis, peneliti mencatat kutipan-kutipan penting dari teks cerita yang mendukung interpretasi psikoanalisis dan mengorganisasikan data untuk mendukung kesimpulan penelitian.

### **3.5 Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui beberapa langkah sebagai berikut:

#### 1. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis untuk menganalisis karakter dan konflik psikologis dalam cerita rakyat Runtuhnya Tali Persaudaraan. Validitas dijaga dengan memastikan bahwa analisis karakter sesuai dengan konsep-konsep psikoanalisis yang relevan, seperti struktur kepribadian (id, ego, superego) dan mekanisme pertahanan psikologis. Temuan yang diperoleh akan dibandingkan dengan teori psikoanalisis yang sudah teruji untuk memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan sah dan tepat.

#### 2. Reliabilitas Data

Reliabilitas dijaga dengan menggunakan pendekatan yang konsisten dan terstruktur dalam menganalisis teks cerita Runtuhnya Tali Persaudaraan. Proses analisis dilakukan dengan mengacu pada teori psikoanalisis yang sama, sehingga hasil penelitian dapat diulang dan menghasilkan temuan yang serupa jika dilakukan oleh peneliti lain menggunakan pendekatan yang sama.

#### 3. Kredibilitas Data

Kredibilitas data diperkuat melalui triangulasi teori, yaitu dengan membandingkan hasil analisis dalam penelitian ini dengan temuan dari penelitian lain yang menggunakan pendekatan psikoanalisis serupa. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi interpretasi teori dalam konteks sastra.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis) dengan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data adalah:

1. Identifikasi Karakter dan Konflik Psikologis

Pertama, peneliti akan mengidentifikasi karakter-karakter utama dalam cerita dan menyoroti konflik psikologis yang mereka alami. Konflik-konflik ini akan dianalisis untuk melihat apakah mereka berhubungan dengan konsep Freud, yaitu Das Es (Id), Das Ich (Ego), dan Das Über Ich (Superego).

2. Analisis Deskriptif Psikoanalisis

Setiap karakter akan dianalisis dengan menggunakan teori psikoanalisis Freud. Karakter akan dilihat dari perspektif Id, yang mengarah pada dorongan primal dan keinginan tak terkendali; Ego, yang berfungsi untuk menyeimbangkan dorongan tersebut dengan kenyataan; dan Superego, yang mewakili nilai-nilai moral dan norma sosial. Dengan menganalisis tindakan dan keputusan karakter, peneliti akan menggambarkan bagaimana ketiga elemen ini berperan dalam menentukan perilaku karakter.

3. Pemetaan Konflik dan Symbolisme

Peneliti akan menganalisis simbolisme dan motif dalam cerita yang mungkin mencerminkan konflik bawah sadar atau keinginan yang tidak terungkap secara langsung. Setiap elemen simbolis yang ditemukan akan dikaitkan dengan konsep Freud untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dinamika psikologis karakter.

4. Interpretasi dan Penyimpulan

Setelah menganalisis karakter-karakter utama dalam cerita dengan menggunakan teori psikoanalisis Freud, peneliti akan memberikan interpretasi terkait dampak psikologis terhadap alur cerita. Peneliti akan menyimpulkan bagaimana aspek-aspek psikologis ini membentuk karakter dan mempengaruhi jalan cerita secara keseluruhan.